

## Pelatihan Pengelolaan Keuangan Dengan Zahir Accounting Untuk Remaja RW 09 Ciwaringin Kota Bogor

Lisda Widiastuti<sup>1</sup>, Lila Dini Utami<sup>2\*</sup>, Artika Surniandari<sup>3</sup>, Sri Wasiyanti<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Bina Sarana Informatika

Jl. Raya Cilebut No.3a, RT.01/RW.04, Kec. Tanah Sereal, Kota Bogor, Jawa Barat 16165

e-mail: <sup>1</sup>lisda.ltt@bsi.ac.id, <sup>2\*</sup>lila.ldu@bsi.ac.id, <sup>3</sup>artika.ats@bsi.ac.id, <sup>4</sup>sri.siw@bsi.ac.id

Diterima	Direvisi	Disetujui
05-06-2025	26-06-2025	30-06-2025

**Abstrak** - Remaja RW 09 Kelurahan Ciwaringin, Kota Bogor, masih memiliki keterbatasan dalam pemahaman dan keterampilan pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Minimnya edukasi mengenai akuntansi dasar dan pencatatan keuangan menyebabkan mereka kurang siap dalam mengatur keuangan pribadi maupun bisnis kecil yang mungkin mereka jalankan. Selain itu, penggunaan teknologi akuntansi seperti software Zahir Accounting belum banyak dikenal dan dimanfaatkan oleh remaja sebagai alat bantu pencatatan keuangan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Bina Sarana Informatika akan mengadakan pelatihan Zahir Accounting bagi remaja RW 09 Ciwaringin. Pelatihan dilaksanakan dengan cara memberikan pemahaman tentang konsep keuangan dan akuntansi sederhana, mengajarkan pencatatan transaksi keuangan menggunakan Zahir Accounting. Pelatihan ini akan dilakukan secara interaktif dengan pendekatan praktik langsung, sehingga peserta dapat langsung menerapkan ilmu yang diperoleh. Adapun target luaran dari pengabdian masyarakat ini diantaranya pubiksasi di jurnal abdimas tidak terakreditasi, artikel di media massa online, peningkatan pengetahuan, keterampilan dari mitra non produktif.

Kata kunci: Remaja, Zahir Accounting, Akuntansi

**Abstract** - The youth of RW 09, Ciwaringin Subdistrict, Bogor City, still have limited understanding and skills in proper financial management. The lack of education in basic accounting and financial record-keeping has led to their unpreparedness in managing personal finances or small businesses they may run. In addition, accounting technologies such as Zahir Accounting software are still not widely known or utilized by the youth as tools for financial record-keeping. To address this issue, the community service team from Bina Sarana Informatika University will conduct a training program on Zahir Accounting for the youth of RW 09 Ciwaringin. The training will provide an understanding of basic financial and accounting concepts and teach how to record financial transactions using Zahir Accounting. This training will be conducted interactively through a hands-on approach, enabling participants to immediately apply the knowledge they gain. The expected outcomes of this community service activity include publication in a non-accredited community service journal, an article in online mass media, and an increase in the knowledge and skills of non-productive partners.

Keywords: Teenagers, Zahir Accounting, Accounting

### Pendahuluan

Di era modern ini, literasi keuangan menjadi salah satu keterampilan yang sangat penting, terutama bagi remaja. Meski sering kali dianggap terlalu dini untuk memikirkan keuangan, masa remaja sebenarnya adalah fase yang ideal untuk menanamkan pemahaman dasar tentang cara mengelola uang (Sulistianingsih, 2024). Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan berbagai informasi keuangan secara efektif, termasuk pengelolaan keuangan, investasi, dan pemahaman produk finansial. Tujuan utama literasi keuangan adalah agar individu mampu membuat keputusan keuangan yang bijaksana dan memanfaatkan sumber daya keuangan secara optimal (Dwijayanti et al., 2024). Literasi keuangan sangat penting karena dapat membantu seseorang untuk memahami bagaimana cara mengelola uang dengan baik, menghindari kesalahan keuangan yang terjadi, dan mengembangkan kebiasaan yang sehat dalam mengelola keuangan. Dengan literasi keuangan yang baik, seseorang dapat mempersiapkan masa depan yang lebih cerah dengan mengembangkan investasi yang tepat dan merencanakan dana pensiunnya kelak (Admin, 2024).

Namun, pada kenyataannya, banyak remaja di lingkungan RW 09 Kelurahan Ciwaringin, Kota Bogor, masih belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai prinsip dasar pengelolaan keuangan, termasuk pencatatan



transaksi dan pengelolaan kas secara sistematis. Kurangnya edukasi mengenai akuntansi dasar dan minimnya akses terhadap pelatihan keuangan praktis menyebabkan remaja kurang siap dalam menghadapi tantangan finansial, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam mengelola usaha kecil yang mungkin mereka rintis.

Menurut Septariani dalam (Fauzi et al., 2022), perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak bagi kehidupan masyarakat. Sejak komputer ditemukan, saat itu dunia mulai memasuki era informasi yang semakin berkembang. Teknologi informasi dengan komputer sebagai penggerak telah mengubah segalanya. Pengolahan informasi berbasis komputer sudah mulai diperkenalkan kepada masyarakat dan hingga saat ini sudah banyak software yang dapat digunakan masyarakat sebagai alat pengolah data untuk menghasilkan informasi. Dalam (Fauzi et al., 2022), Biana dan Ida Bagus juga menjelaskan bahwa bidang akuntansi banyak ditawarkan sistem pemrosesan informasi akuntansi berbasis komputer dengan tujuan untuk memudahkan akuntan menghasilkan informasi yang andal, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji. Salah satunya adalah Zahir Accounting, sebuah software akuntansi buatan Indonesia yang dikenal *user-friendly* dan cocok digunakan oleh pemula maupun pelaku UMKM. Zahir Accounting merupakan aplikasi pengolahan keuangan yang telah terkomputerisasi sehingga akan memudahkan untuk mengolah data transaksi keuangan dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat (Anggraeni & Dari, 2020). Sayangnya, pemanfaatan *software* ini di kalangan remaja masih sangat rendah, baik karena ketidaktahuan maupun keterbatasan dalam pelatihan berbasis teknologi.

Melihat kondisi tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Bina Sarana Informatika berinisiatif untuk menyelenggarakan pelatihan pengelolaan keuangan menggunakan *Zahir Accounting* bagi remaja RW 09 Ciwaringin. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan praktis yang aplikatif bagi peserta dalam mencatat dan mengelola keuangan secara lebih sistematis dan modern.

Berikut adalah tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat:

1. Memberikan pemahaman dasar mengenai konsep keuangan dan akuntansi kepada remaja.
2. Meningkatkan keterampilan remaja dalam mencatat transaksi dan mengelola keuangan menggunakan software Zahir Accounting.
3. Mendorong literasi digital di kalangan remaja melalui pemanfaatan teknologi akuntansi.

Dan manfaat yang diharapkan dari pengabdian masyarakat ini antara lain:

1. Meningkatnya kesadaran dan pengetahuan remaja terhadap pentingnya pencatatan dan pengelolaan keuangan.
2. Tersedianya keterampilan praktis yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pengelolaan usaha kecil.
3. Terbukanya peluang bagi remaja untuk memanfaatkan teknologi dalam mendukung kemandirian finansial.

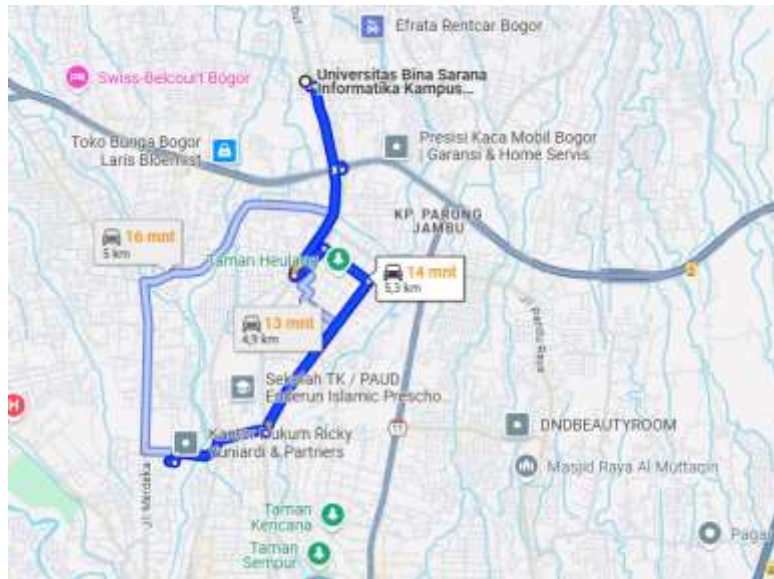
### Metode

RW 09 Ciwaringin, Kota Bogor, merupakan wilayah dengan populasi remaja yang cukup besar. Mayoritas remaja di daerah ini masih dalam tahap pendidikan menengah dan awal perguruan tinggi, serta beberapa di antaranya sudah mulai merintis usaha kecil-kecilan.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat Remaja RW 09 Ciwaringin

Pada gambar terlampir diketahui jarak antara kampus Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kota Bogor dengan tempat pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat yakni RW 09 Ciwaringin adalah 5,3 KM.



Gambar 2. Map Jarak Lokasi Tempat Pengabdian Masyarakat dengan Kampus

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan kajian yang sistematis guna menyelesaikan permasalahan rendahnya literasi keuangan dan minimnya keterampilan penggunaan perangkat lunak akuntansi di kalangan remaja RW 09 Ciwaringin. Adapun tahapan pelaksanaan meliputi:

1. Identifikasi Permasalahan dan Kebutuhan Mitra

Tim pengabdian melakukan observasi lapangan dan wawancara kepada pengurus RW serta perwakilan remaja setempat untuk mengidentifikasi pemahaman awal mereka terkait pengelolaan keuangan dan pemanfaatan software akuntansi.

2. Perancangan Materi dan Modul Pelatihan

Berdasarkan hasil identifikasi, disusunlah modul pelatihan berbasis penggunaan Zahir Accounting, dengan pendekatan praktik langsung serta contoh kasus sederhana yang relevan dengan aktivitas keuangan sehari-hari para remaja.

3. Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara tatap muka di Aula Remaja RW 09 Kelurahan Ciwaringin, meliputi:

- Pengenalan konsep dasar akuntansi dan pengelolaan keuangan pribadi
- Pengenalan fitur-fitur Zahir Accounting
- Praktik input data transaksi sederhana
- Simulasi pembuatan laporan keuangan

### Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 09 Maret 2025 di Aula Remaja RW 09 Ciwaringin dan diikuti oleh 20 remaja usia 16–20 tahun. Peserta juga menunjukkan antusiasme tinggi selama pelatihan, yang tercermin dari aktifnya diskusi dan pertanyaan selama sesi berlangsung. Beberapa peserta menyatakan bahwa mereka berencana menerapkan ilmu yang didapat untuk mencatat pengeluaran pribadi atau membantu usaha kecil milik keluarga.

Peningkatan pemahaman peserta menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan mampu menjawab kebutuhan keterampilan dasar akuntansi yang sebelumnya belum dimiliki. Pendekatan praktik langsung dan penyampaian materi yang kontekstual terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan digital finansial para remaja.

Temuan ini sejalan dengan hasil studi sebelumnya yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis digital dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam mengelola laporan keuangan dan membuat keputusan bisnis yang lebih baik (Selfiyen et al., 2024). Ke depannya, pelatihan lanjutan yang lebih mendalam mengenai manajemen keuangan dan pencatatan untuk usaha kecil dapat menjadi langkah lanjutan dalam mendukung kemandirian ekonomi remaja di wilayah tersebut.



Gambar 3. Foto bersama Peserta Pengabdian Masyarakat



Gambar 4. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Setelah pelatihan, dilakukan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Hasil menunjukkan bahwa 88% peserta mengalami peningkatan nilai dengan rata-rata kenaikan skor sebesar 32 poin dari nilai pre-test. Selain itu, dari hasil observasi saat praktik, 20 peserta (80%) mampu menginput transaksi sederhana dan menghasilkan laporan keuangan menggunakan Zahir Accounting secara mandiri. Berikut hasil post-test:

Tabel 1. Penilaian informasi kegiatan pada saat pelaksanaan

<b>F2-1. Pilihan</b>	<b>Freq</b>	<b>Percent</b>
1. Sangat Tidak Puas	0	0%
2. Tidak Puas	0	0%
3. Cukup Puas	1	10%
4. Puas	5	50%
5. Sangat Puas	4	40%
Jumlah respon	10	100%
Skor rata-rata		4,30
Grade (Keterangan)		A (Sangat Puas)

Tabel 2. Penialain materi/modul pelatihan/kegiatan

<b>F2-2. Pilihan</b>	<b>Freq</b>	<b>Percent</b>
1. Sangat Tidak Puas	0	0%
2. Tidak Puas	0	0%
3. Cukup Puas	0	0%
4. Puas	7	70%
5. Sangat Puas	3	30%
Jumlah respon	10	100%
Skor rata-rata		4,30
Grade (Keterangan)		A (Sangat Puas)

Tabel 3. Penilaian sarana dan prasarana yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung

<b>F2-3. Pilihan</b>	<b>Freq</b>	<b>Percent</b>
1. Sangat Tidak Puas	0	0%
2. Tidak Puas	0	0%
3. Cukup Puas	1	10%
4. Puas	4	40%
5. Sangat Puas	5	50%
Jumlah respon	10	100%
Skor rata-rata		4,40
Grade (Keterangan)	A (Sangat Puas)	

Tabel 4. Penilaian tema kegiatan ini

<b>F2-4. Pilihan</b>	<b>Freq</b>	<b>Percent</b>
1. Sangat Tidak Update	0	0%
2. Tidak Update	0	0%
3. Cukup Update	2	20%
4. Update	5	50%
5. Sangat Update	3	30%
Jumlah respon	10	100%
Skor rata-rata		4,10
Grade (Keterangan)	B (Puas)	

Tabel 5. Penilaian tutor/narasumber menyampaikan materi

<b>F2-5. Pilihan</b>	<b>Freq</b>	<b>Percent</b>
1. Sangat Tidak Bagus	0	0%
2. Tidak Bagus	0	0%
3. Cukup Bagus	1	10%
4. Bagus	4	40%
5. Sangat Bagus	5	50%
Jumlah respon	10	100%
Skor rata-rata		4,40
Grade (Keterangan)	A (Sangat Puas)	

Tabel 6. Penilaian susunan acara berjalan dengan baik

<b>F2-6. Pilihan</b>	<b>Freq</b>	<b>Percent</b>
1. Sangat Tidak Setuju	0	0%
2. Tidak Setuju	0	0%
3. Cukup Setuju	1	10%
4. Setuju	4	40%
5. Sangat Setuju	5	50%
Jumlah respon	10	100%
Skor rata-rata		4,40
Grade (Keterangan)	A (Sangat Puas)	

Tabel 7. Penilaian manfaat kegiatan bagi peserta

<b>F3-1. Pilihan</b>	<b>Freq</b>	<b>Percent</b>
1. Sangat Tidak Setuju	0	0%
2. Tidak Setuju	0	0%
3. Cukup Setuju	1	10%
4. Setuju	2	20%
5. Sangat Setuju	7	70%
Jumlah respon	10	100%
Skor rata-rata		4,60
Grade (Keterangan)	A (Sangat Puas)	

Tabel 8. Penilaian wawasan peserta

<b>F3-2. Pilihan</b>	<b>Freq</b>	<b>Percent</b>
1. Sangat Tidak Setuju	0	0%
2. Tidak Setuju	0	0%
3. Cukup Setuju	1	10%
4. Setuju	5	50%
5. Sangat Setuju	4	40%
Jumlah respon	10	100%
Skor rata-rata		4,30
Grade (Keterangan)		A (Sangat Puas)

Tabel 9. Penilaian keterampilan peserta sesuai dengan tema yang disampaikan

<b>F3-3. Pilihan</b>	<b>Freq</b>	<b>Percent</b>
1. Sangat Tidak Setuju	0	0%
2. Tidak Setuju	0	0%
3. Cukup Setuju	1	10%
4. Setuju	6	60%
5. Sangat Setuju	3	30%
Jumlah respon	10	100%
Skor rata-rata		4,20
Grade (Keterangan)		B (Puas)

Tabel 10. Penilaian kegiatan yang memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

<b>F3.4. Pilihan</b>	<b>Freq</b>	<b>Percent</b>
1. Sangat Tidak Setuju	0	0%
2. Tidak Setuju	0	0%
3. Cukup Setuju	0	0%
4. Setuju	7	70%
5. Sangat Setuju	3	30%
Jumlah respon	10	100%
Skor rata-rata		4,30
Grade (Keterangan)		A (Sangat Puas)

Tabel 11. Penilaian pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta secara berkelanjutan

<b>F3-5. Pilihan</b>	<b>Freq</b>	<b>Percent</b>
1. Sangat Tidak Setuju	0	0%
2. Tidak Setuju	0	0%
3. Cukup Setuju	1	10%
4. Setuju	4	40%
5. Sangat Setuju	5	50%
Jumlah respon	10	100%
Skor rata-rata		4,40
Grade (Keterangan)		A (Sangat Puas)

Tabel 12. Penilaian terkait solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh peserta

<b>F3.6. Pilihan</b>	<b>Freq</b>	<b>Percent</b>
1. Sangat Tidak Setuju	0	0%
2. Tidak Setuju	0	0%
3. Cukup Setuju	2	20%
4. Setuju	4	40%
5. Sangat Setuju	4	40%
Jumlah respon	10	100%
Skor rata-rata		4,20
Grade (Keterangan)		B (Puas)

Tabel 13. Penilaian kaidah metode metode ilmiah (dilakukan secara terstruktur dan sistematis)

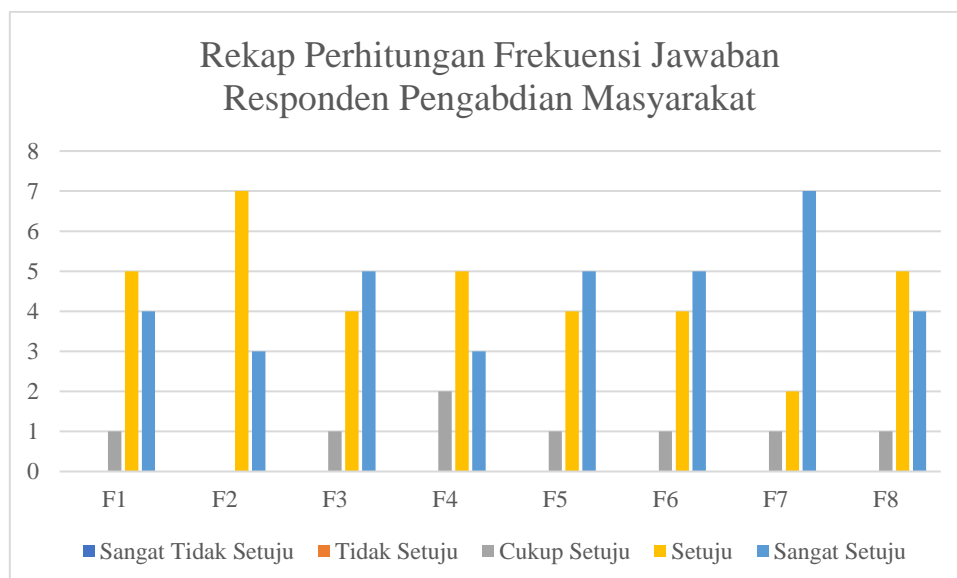
<b>F3-7. Pilihan</b>	<b>Freq</b>	<b>Percent</b>
1. Sangat Tidak Setuju	0	0%
2. Tidak Setuju	0	0%
3. Cukup Setuju	2	20%
4. Setuju	4	40%
5. Sangat Setuju	4	40%
Jumlah respon	10	100%
Skor rata-rata		4,20
Grade (Keterangan)		B (Puas)

Tabel 14. Penilaian seberapa besar minat peserta untuk berpartisipasi

<b>F4. Pilihan</b>	<b>Freq</b>	<b>Percent</b>
1. Sangat Tidak Berminat	0	0%
2. Tidak Berminat	0	0%
3. Cukup Berminat	0	0%
4. Berminat	4	57%
5. Sangat Berminat	3	43%
Jumlah respon	7	100%
Skor rata-rata		4,43
Grade (Keterangan)		A (Sangat Berminat)

Tabel 15. Penilaian persepsi peserta terhadap kegiatan ini secara keseluruhan

<b>F5. Pilihan</b>	<b>Freq</b>	<b>Percent</b>
1. Sangat Tidak Puas	0	0%
2. Tidak Puas	0	0%
3. Cukup Puas	1	10%
4. Puas	7	70%
5. Sangat Puas	2	20%
Jumlah respon	10	100%
Skor rata-rata		4,10
Grade (Keterangan)		B (Puas)



Gambar 3. Diagram Rekapitulasi Perhitungan Frekuensi Jawaban Responden/Peserta Pengabdian Masyarakat

**Kesimpulan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra Remaja RW 09 Ciwaringin, Kota Bogor, Alhamdulillah dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Kegiatan ini dilaksanakan secara offline sehingga

interaksi antara tim tutor dan para peserta dapat terjalin secara langsung dan lebih efektif. Peserta terlihat antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, dan apabila terdapat kendala atau pertanyaan selama proses pelatihan, tim tutor dapat memberikan bimbingan secara real time dan menyeluruh. Selama pelaksanaan kegiatan, suasana diskusi dan praktik berlangsung dinamis. Peserta aktif bertanya, berdiskusi, serta mencoba langsung materi yang disampaikan. Hal ini menunjukkan adanya ketertarikan dan kebutuhan nyata dari mitra terhadap topik yang diberikan, dalam hal ini pelatihan pengelolaan keuangan dengan zahir accounting. Diharapkan kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi remaja di lingkungan RW 09 Ciwaringin, terutama dalam meningkatkan literasi digital keuangan. Ke depan, semoga program ini dapat terus dilanjutkan secara berkala di semester berikutnya dengan materi yang lebih bervariasi dan inovatif, disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki oleh mitra. Tidak hanya pada aspek teknologi, tetapi juga pada bidang lainnya yang relevan dan dapat menunjang kemandirian serta produktivitas remaja di era digital ini.

**Daftar Pustaka**

- Admin. (2024). *APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang*. <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>
- Anggraeni, N. S., & Dari, R. U. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Zahir Accounting Untuk Menyelesaikan Transaksi Keuangan Pada Pt. Wahana Baru Kreasindo. *IDEALIS : InDonEsiA Journal Information System*, 3(1), 350–355. <https://doi.org/10.36080/idealism.v3i1.1801>
- Dwijayanti, I., Mualifah, Z. A., Putri, N. F., Rosyada, M. S., & Maharani, N. S. (2024). Membangun Kesadaran Literasi Keuangan dan Kebiasaan Menabung Anak di TPQ Nururrohah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 50–73.
- Fauzi, E., Visar Sinatrya, M., Daru Ramdhani, N., Ramadhan, R., & Muhammad Rasid Safari, Z. (2022). Pengaruh kemajuan teknologi informasi terhadap perkembangan akuntansi. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 189–197. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v7i2.6877>
- Selfiyani, A., Kusnawan, A., Anggraeni, D., & Wi, P. (2024). Pelatihan Literasi Keuangan Melalui Pengaplikasian Akuntansi Bagi Siswa di SMK Karmel Kota Tangerang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nian Tana*, 2(4).
- Sulistianingsih. (2024). *Mengapa Literasi Keuangan Penting Diajarkan Sejak Dini kepada Remaja?* <https://kumparan.com/sulisningsih196/mengapa-literasi-keuangan-penting-diajarkan-sejak-dini-kepada-remaja-244ecaZ6snC>